




Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam

Irsan Kahar¹, Arsil Pandi², Rasyidah Jalil³, Andi Heri Riswanto⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

E-mail: irsankahar@umpalopo.ac.id¹, arsilpandi@gmail.com², Rasyidah@umpalopo.ac.id³, andiheriswanto@umpalopo.ac.id⁴

Menerima: 09 April 2022; **Revisi:** 25 Mei 2022; **Diterima:** 30 Mei 2022,

 <https://doi.org/10.24036/MensSana.07012022.1>

Abstract

The purpose of the study was to determine whether there was an effect of asking to learn on the learning outcomes of soccer passing using the inside of the foot in class VIII MTS Bua students. The research method used descriptive research with the independent variable being interest in learning and the dependent variable being the learning outcomes of passing using the inside of the foot. The population is the entire class VIII MTS Bua, namely 6 groups of 55 students. The sample in this study were 20 students of class VIII MTS Bua. The data analysis technique used the SPSS application program. The results of this study the data there is a value of sig.0,000. The value of sig. is less than 0.05 or the value of 0.000 < 0.05, then H₁ is accepted and H₀ is rejected. The variable of interest in learning has tcount that is 8.177 while ttabel = 1.725 so tcount > ttabel. The conclusion in this study is that there is a significant effect of learning interest on the learning outcomes of soccer passing using the inside of the foot in class VIII MTS Bua students of 88.8%.

Keywords: *Interests, Learning Outcomes, Inner Leg Passing.*

Abstrak

Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII MTS Bua. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan variabel bebas minat belajar dan variabel terikat hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Populasi adalah keseluruhan dari siswa kelas VIII MTS Bua yakni 6 rombel sebanyak 55 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIII MTS Bua sebanyak 20 orang siswa. Teknik analisis data menggunakan program aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini data terdapat nilai sig.0,000. Nilai sig.lebih kecil dari 0,05 atau nilai 0,000 < 0,05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Variabel minat belajar mempunyai t_{hitung} yakni 8,177 sedangkan t_{tabel} =1,725 jadi t_{hitung} > t_{tabel}. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII MTS Bua sebesar 88,8%.

Kata Kunci: Minat, Hasil Belajar, Passing Kaki Bagian Dalam

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Anisa Herdiyana, 2016).

Pendidikan Jasmani yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, karena dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis.

Oleh karena itu penting menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Ahmad Muhlisin, Made Agus Wijaya, 2021).

Mencermati kemajuan perkembangan sepak bola dewasa ini, dari tahun ke tahun mengalami perkembangan dari segi bentuk dan pola permainan. Ditandai dengan beragamnya pola permainan yang dikembangkan oleh para pelatih dan pembina sepak bola (Labani, 2013).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat bermacam-macam cabang olahraga dan permainan. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga dan permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Sepak bola merupakan permainan beregu dimana setiap regu beranggotakan sebelas pemain yang salah satunya adalah penjaga gawang (Kuswanto, 2019).

Bermain sepak bola sangatlah mudah akan tetapi tidak semua orang paham bagaimana bermain bola dengan teknik dasar, peratutran, taktik dan setrategi yang benar. Penguasaan teknik dasar, peraturan, serta taktik dan strategi sangatlah penting, disamping untuk menampilkan permainan yang menarik tetapi juga dapat memperkecil resiko terjadi cedera akibat melakukan kesalahan dalam menendang bola maupun kesalahan yang dilakukan terhadap lawan bermain (Hita, I putu agus dharma, 2020).

Permainan sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia sampai saat ini (Hendri Taufiqurriza, 2012). Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang paling digemari di segala lapisan masyarakat Indonesia, dari anak-anak sampai dewasa terutama laki-laki.

Banyak laki-laki yang menyalurkan hobinya dengan bermain sepak bola. Anak laki-laki secara psikologis lebih tertarik pada permainan yang memerlukan berbagai jenis gerakan karena sebagian besar anak laki-laki selalu mempertontonkan keterampilan geraknya dalam berbagai situasi (Akabar, 2020).

Melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ini siswa akan dapat meningkatkan serta mengembangkan ketiga ranah yang ada yaitu, kognitif, afektif, serta psikomotor (I Komang Suarta, 2017).

Pembelajaran Psikomotor sangat penting untuk mengembangkan keterampilan peserta didik agar mampu melakukan gerakan sesuai

yang diperoleh dalam pembelajaran (Rizqi Ramadhani Bachtiar, 2021). Keterampilan *Passing* bola dalam cabang olahraga sepakbola harus dikuasai oleh setiap pemain, karena merupakan senjata ampuh dalam upaya menyusun serangan ke daerah atau gawang lawan (Muh. Syarwan, 2021).

Menurut Irianto (2010: 15) bahwa keterampilan bermain sepakbola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola.

Secara taktik pemain harus cerdas dalam menerjemahkan ide dari seorang pelatih yang telah merencanakan strategi terbaik untuk tim yang sangat bisa berubah-ubah dalam sebuah pertandingan. Segi mental pemain dituntut untuk memiliki mental yang matang, pantang menyerah dan memiliki daya juang untuk memenangkan setiap pertandingan. Selain ketiga aspek tersebut, aspek penting lain adalah teknik salah satunya *passing* sepak bola.

Menurut Luxbacher, (2012: 34) *Passing* terbagi menjadi dua yaitu *passing* atas (melambung) dan *passing* bawah (menyusur tanah). Pilihan teknik *passing* tergantung pada situasi dan jarak dimana bola harus diberikan. Teknik *passing* ini sangatlah penting karena olahraga sepak bola ini intinya untuk menjadi yang terbaik mengandalkan kerja sama tim melalui teknik-teknik *passing* yang digunakan untuk kerja sama tim. Teknik *passing* juga banyak macamnya tetapi yang sering digunakan dalam permainan sepak bola yaitu *passing* menggunakan kaki bagian dalam (Alfi Hidayat, 2019).

Menurut Witono (2017:34) *passing* mendasar dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. *Passing* menggunakan kaki bagian dalam juga *passing* yang paling mudah di pelajari dan paling mudah digunakan pada saat bermain sepak bola.

Dalam bermain sepakbola, ketika seorang pemain melakukan *passing* kepada teman dibutuhkan ketepatan atau akurasi yang akan menentukan tingkat keberhasilan dari



pasing tersebut. *Passing* adalah keterampilan bermain sepakbola yang sangat penting untuk memperoleh kemenangan (Ridlo, 2020).

Agar tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh-sungguh dan dengan senang hati. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar (Nazirun et al., 2020).

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak menimbulkan problem pada diri anak tersebut.

Menurut Slameto (2010: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dengan waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu di ikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor dorongan yang berasal dari dalam (hubungan dengan jasmani dan psikologis) dan faktor dari luar (keluarga dan sekolah), (Putriku, 2018).

Sardiman (2011:76) menyatakan bahwa: Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (bisanya disertai dengan

perasaan senang), karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Untuk itu guru berperan penting dalam mengelola pembelajaran untuk menciptakan suasana dan kondisi kelas yang menyenangkan bagi siswa agar dapat menunjang proses pembelajaran, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. (Utami, 2013).

Guru adalah sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti orang tua kedua yang mengajar berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator bagi anak supaya anak dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal.

Adapun peranan guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pemimpin, pengelola pembelajaran, model dan teladan, pendorong kreatifitas, evaluator. Guru yang memiliki kompetensi tentu akan sangat mampu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif, dan juga mampu mengelola kelas sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga semua itu akan menjadikan hasil belajar siswa sangat baik dan berkembang secara optimal (Mohamad Aso Samsudin, 2021).

Selanjutnya hasil belajar siswa tentu akan lebih baik, apabila di dukung oleh faktor kemampuan motorik yang dimiliki siswa. Sehingga dengan kemampuan motorik baik, mereka akan mudah melakukan keterampilan jasmani, olahraga yang merupakan materi dalam pembelajaran penjasorkes (Asnaldi 2018)

Proses belajar mengajar yang baik sangat berperan penting bagi siswa untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan berdasarkan pemikiran di atas maka prestasi siswa khususnya sepakbola perlu adanya penataan dari berbagai segi, antara lain dalam kaitannya dengan pengetahuan dasar siswa, cara belajar siswa, dan juga minat, serta kesiapan yang bersangkutan sebelum mengikuti suatu pelajaran.

Siswa yang berminat terhadap pelajaran akan tampak terdorong dan selalu tekun dalam belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Jika minat seseorang tinggi dalam belajar, maka ia cenderung aktif dalam belajar dan akan menguasai materi pelajaran (Asmi, 2018). Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar.

Apabila guru mempunyai semangat untuk memperhatikan dan berusaha mengatur lingkungan belajar mengajar akan sangat mempengaruhi minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Untuk itu perlu menerapkan pembelajaran yang baik dan tepat, direncanakan dengan baik dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa guna pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, maka pelajaran Pendidikan Jasmai akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter diharapkan mampu untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan ahlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang (Ikhsan & Hadi, 2018).

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan potensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Madrasah Tsanawiyah Bua saat ini memiliki peserta didik sebanyak 55 orang siswa, dimana peserta didik ini terdiri dari 6 rombel, dan peneliti mengambil sampel dikelas VIII sebanyak 20 siswa.

Dikelas VIII antusias siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjaskes khususnya materi sepakbola masih sangat rendah, terlebih lagi dalam penguasaan teknik dasar *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam masih jauh dari yang diharapkan, hal tersebut tentu saja berpengaruh terhadap rendahnya penguasaan

teknik dasar siswa dalam *passing* bola kaki bagian dalam.

Serta ditambahkan permasalahan yang muncul dari pemahaman siswa masih belum baik terhadap gerakan yang dicontohkan oleh guru mengenai pembelajaran gerak dasar sepakbola yang benar. Seharusnya yang harus dikerjakan oleh siswa dalam melakukan permainan sepak bola yaitu *passing* bola yang baik.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, fakta dilapangan menyebutkan bahwa di MTs Bua, kelas VIII masih banyak siswa yang salah dalam teknik *passing* pada permainan sepakbola. Sebagian siswa masih menggunakan ujung kaki untuk menendang bola, sehingga akan menimbulkan rasa sakit pada kaki.

Hal ini menyebabkan mereka menjadi enggan dan kurang berminat untuk belajar gerakan teknik *passing*, dampaknya hasil belajar siswa kurang maksimal. Selain itu, kaki bagian dalam merupakan permukaan yang lebih tepat untuk melakukan *passing*.

Beberapa siswa di sekolah tersebut sangat perlu untuk ditingkatkan daya tariknya terhadap pelajaran di bidang olahraga khususnya sepakbola tentang materi *passing*, sebab membangkitkan semangat belajar peserta didik akan akan membawa nama baik sekolah untuk prestasi yang akan di dapatkan. Jika semangat belajar itu ada dan di kembangkan dengan sungguh-sungguh, maka akan berdampak positif terhadap peserta didik yang lainnya dalam mengikuti pelajaran sepak bola, sehingga perlu adanya penelitian yang cermat untuk dapat mengungkap fakta.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/Statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono 2017:8).

Dalam rancangan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang



bersifat korelasional karena menghubungkan dua variabel.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel (*dependen*) terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) sering disebut output, kriteria, konsekuen.

Sugiyono (2015:40) variabel bebas (*independen*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*) sedangkan variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*).

Populasi adalah keseluruhan individu atau kelompok yang dapat diamati dari beberapa anggota kelompok Sugiyono (2015:80). Adapun yang dijadikan populasi ini adalah keseluruhan dari siswa kelas VIII MTs Bua yakni 6 rombel sebanyak 55 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIII MTs Bua sebanyak 20 orang siswa. Penelitian dilakukan di sekolah MTs Bua Kecamatan Bua Kab. Luwu waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan dimulai sejak Januari-Februari 2022.

Jenis instrumen dalam penelitian ini yaitu untuk variabel bebas diperoleh melalui tes/Kuesioner minat belajar sedangkan untuk variabel terikat diperoleh melalui tes kemampuan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang mana paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel.

Untuk pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik dibawa ini antara lain: 1) Kuesioner minat (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya yang disusun berdasarkan indikator minat. 2) Hasil belajar *passing* kaki bagian dalam. Hasil belajar *passing* kaki bagian dalam adalah skor total dari

kemampuan siswa dalam melakukan gerakan *passing* bola kaki bagian dalam pada permainan sepakbola.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul Menurut Sugiyono (2015:147) mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan Variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi parametris dan statistik non parametris. Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau ststistik probilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Secara keseluruhan analisis data statistik yang digunakan pada umumnya menggunakan sistem komputer (SPSS) 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data empiris yang diperoleh dilapangan melalui hasil tes dan pengukuran yang terdiri atas: data minat belajar terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII MTS Bua, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan tehnik statistik deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengujian persyaratan analisis atau uji asumsi yaitu uji normalitas data dan uji linearitas. Sedangkan analisis data secara inferensial dimaksudkan untuk mendapatkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Data minat belajar terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Data

Statistik	Minat Belajar	Hasil Belajar Passing
Sampel	20	20
Nilai Rata-Rata	83.95	7.85
Nilai Tengah	84.50	8.00
Modus	84	8
Simpangan Baku	6.894	1.599
Varians	47.524	2.555
Rentang	27	6
Nilai Minimum	70	5
Nilai Maksimum	97	11
Nilai Total	1679	157

Dari tabel di atas, maka dapat dikemukakan gambaran data tiap variabel sebagai berikut :

1. Untuk data minat belajar, dari banyaknya sampel (N) sebanyak 20 diperoleh nilai rata-rata 83.95, nilai tengah 84.50, modus 84, simpangan baku 6.894, varians 47.524, rentang 27, nilai minimum 70, nilai maksimum 97 dan nilai 1679.
2. Untuk data hasil belajar *passing*, dari banyaknya sampel (N) sebanyak 20 diperoleh nilai rata-rata 7.85, nilai tengah 8.00, modus 8, simpangan baku 1,599, varians 2,555, rentang 6, nilai minimum 5, nilai maksimum 11 dan nilai total 157.

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian menggunakan Uji Lilliefors dengan koreksi Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas data minat belajar terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII MTS Bua.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Minat Belajar

No	Variabel	Nilai Probabilitas (sig)	α	Ket
1	Minat Belajar	0,992	0,05	Normal
2	Hasil Belajar Passing	0,416	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pengujian normalitas data menggunakan Uji Lilliefors dengan koreksi Shapiro-Wilk menunjukkan data minat belajar dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,992 lebih besar dari α 0,05. Data hasil belajar *passing* dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,416 lebih besar dari α 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data minat belajar terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII MTS Bua berdistribusi normal.

Salah satu prasyarat lainnya dalam analisis korelasi dan regresi adalah setiap variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear secara signifikan maka dilakukan uji linearitas dengan menggunakan *Defiation for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 3. Uji Linearitas Data Minat Belajar

No	Variabel	<i>Defiation From Linearity</i>	Sig	Ket
1	Minat Belajar (X) Hasil Belajar Passing (Y)	2,656	0,178	Linear

Tabel di atas menunjukkan hasil uji linearitas di peroleh nilai F (*defiation from linearity*) antara variabel minat belajar (X) dengan hasil belajar *passing* (Y) sebesar 2,656 pada signifikansi 0,178. Hal tersebut menunjukkan bahwa Nilai F tidak signifikan maka hubungan antar variabel dinyatakan linear. Dengan demikian maka uji korelasi dan regresi dapat dilanjutkan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis dalam penelitian ini.

Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII MTS Bua

Hipotesis statistik yang diuji :



$$H_0 : \beta_{X,Y} = 0$$

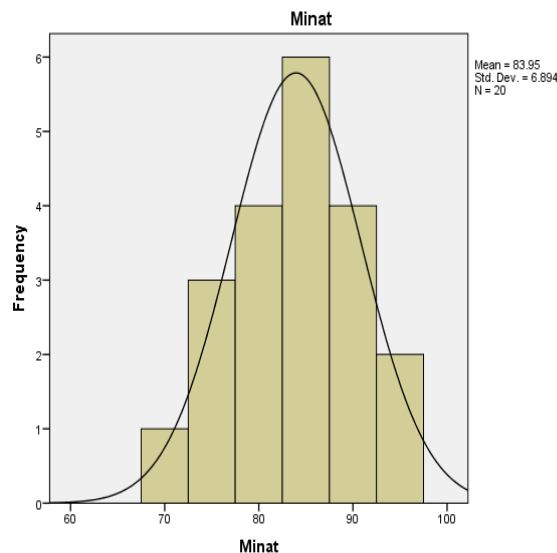
$$H_1 : \beta_{X,Y} \neq 0$$

Hasil pengujian:

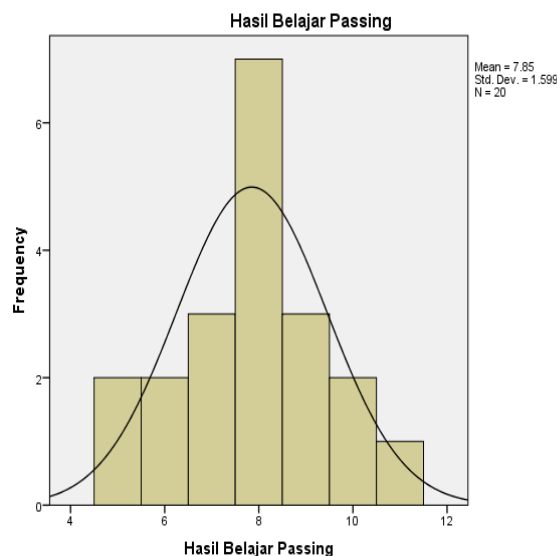
Dari hasil analisis data terdapat nilai sig. 0,000. Nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel minat belajar mempunyai t_{hitung} yakni 8,177 sedangkan $t_{tabel} = 1,725$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar passing. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel minat belajar mempunyai

pengaruh positif terhadap hasil belajar passing. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar passing.

Nilai koefisien untuk variabel minat belajar sebesar 0,888. Berarti setiap kenaikan minat belajar satu satuan maka hasil belajar passing akan naik sebesar 0,888. Nilai R sebesar 0,888 maka minat belajar berpengaruh 88,8% terhadap hasil belajar passing. Sedangkan 11,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Batang Histogram Minat Belajar



Batang Histogram Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola

Pembahasan

Pengaruh Minat belajar terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII MTS Bua mempunyai pengaruh positif dengan kualitas hasil belajar dapat diwujudkan. Dari hasil minat belajar terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII MTS Bua, pada penelitian ini relevan dengan kerangka pikir yang telah dikembangkan

1. Gambaran Tingkatan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Siswa Kelas VIII MTS Bua

Dalam distribusi Responden menurut tingkat minat belajar siswa kelas VIII terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam diperoleh kategori rata-rata 83.95% menunjukkan kategori baik sekali, nilai tertinggi dengan persentase 97% kategori baik sekali dan nilai terendah dengan persentase 70% kategori baik.

Jadi dapat disimpulkan tingkat minat belajar terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam siswa kelas VIII MTS Bua adalah baik sekali dengan melihat nilai persentase dari rata-rata hasil kuesioner dengan responden didapatkan. Menurut (Sirait, 2016)

Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaikbaiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. (Achmad Farkhan Ghazian, 2021) Minat memiliki pengaruh besar terhadap pembelajaran, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Untuk lebih jelasnya akan dibahas tentang hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. Gambaran Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Siswa Kelas VIII MTS Bua

Dalam distribusi hasil belajar menggunakan dua indikator penilaian yakni dengan lembar penilaian dengan cara ceklis menilai hasil gerakan siswa dan lembar penilaian skor terhadap *passing* sepak bola yang dilakukan.

Lembar penilaian dari sampel menurut tingkat hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam siswa kelas VIII MTS Bua diperoleh kategori hasil belajar *passing*, dari banyaknya sampel sebanyak 20 diperoleh nilai rata-rata 7.85, menunjukkan kategori baik sekali, tertinggi nilai 11 kategori baik sekali, dan terendah nilai 5 kategori baik.

Setelah mendapat nilai hasil lembar penilaian dan skor penilaian maka hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam dengan cara menggabungkan hasil yang telah didapatkan untuk menarik hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII MTS Bua.

Dapat disimpulkan hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam siswa kelas VIII MTS Bua adalah baik sekali dengan melihat nilai rata-rata hasil gabungan lembar penilaian dan skor penilaian.

3. Hasil Penelitian Mengenai Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam siswa Kelas VIII MTS Bua

Berdasarkan analisa data yang telah dihitung melalui uji korelasi dan regresi diperoleh bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam siswa kelas VIII MTS Bua. Bertanda positif menggambarkan pengaruh positif minat belajar sangat terkait dalam belajar *passing* sepak bola kategori tinggi dan memiliki hubungan yang signifikan.

Dengan minat belajar yang tinggi siswa akan terdorong untuk berusaha mencapai sasaran dan tujuan belajarnya karena mereka yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaat dari belajar tersebut. Minat ini sangat



penting dalam mengerakkan perilaku siswa ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajarnya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat belajar seorang siswa akan semakin besar kesuksesannya dalam belajar.

Sardiman (2011:76) menyatakan bahwa: Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri.

Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (bisanya disertai dengan perasaan senang), karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

(Yunitasari & Hanifah, 2020)Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Minat merupakan faktor batin yang memiliki fungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan seseorang dalam belajar.

Siswa yang besar minatnya tentu akan lebih giat dan berusaha untuk meningkatkan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam. Minat juga merupakan keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik. Hasil Penelitian Mengenai Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola

Menggunakan Kaki Bagian Dalam Siswa Kelas VIII MTS Bua.

Berdasarkan analisa data yang telah dihitung melalui uji korelasi dan regresi diperoleh bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam siswa kelas VIII MTS Bua.

Bertanda positif menggambarkan arah pengaruh minat belajar sangat terkait dalam belajar *passing* sepak bola kategori tinggi dan memiliki hubungan yang signifikan sebesar 88,8%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai $R = 0,888$. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa minat belajar seseorang dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola menggunakan kaki bagian dalam.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan rata-rata siswa memiliki keinginan yang tinggi dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam. Semua siswa terlihat antusias pada saat melakukan *passing*.

Gerakan yang dihasilkan sangat bagus karena didukung oleh minat yang ada pada diri siswa tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka diduga terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII MTS Bua.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam siswa kelas VIII MTS Bua, dengan persentase nilai rata-rata baik sekali.
2. Hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam siswa kelas VIII MTS Bua dengan persentase nilai rata-rata baik sekali.
3. Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII MTS Bua sebesar 88,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Farkhan Ghazian. (2021). *Survei Minat Belajar Siswa Terhadap Materi Sepak Bola Pada Saat Pandemi Covid 19 (Studi Kasus SMPN 7 Bangkalan Siswa Kelas VII Sistematika Penulisan Artikel Hasil Penelitian*. 19. http://repo.stkippgri-bkl.ac.id/1444/1/Artikel_Farhan_Pdf.pdf
- Ahmad Muhlisin, Made Agus Wijaya, I. G. L. A. P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 239–247. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.48>
- Akabar, A., Dehasen Bengkulu Corresponding Author, U., Meranti Raya Nomor, J., Lebar, S., & Bengkulu, K. (2020). Meningkatkan hasil belajar teknik passing kaki bagian dalam pada permainan sepakbola melalui metode bermain berpasangan pada siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah. *Educative Sportive-EduSport*, 2020(2), 52–55.
- Alfi Hidayat, R. (2019). Pengaruh Metode Latihan Passing Permainan Sepak Bola Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 331–335.
- Asnaldi, A., FIK-UNP, Z., & M, M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.75>
- Anisa Herdiyana, G. P. W. P. (2016). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Mengacu Pada Pembiasaan Sikap Fair Play Dan Kepercayaan Pada Peserta Didik. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 12(1), 115109. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v12i1.9498>
- Asmi, A., Neldi, H., & FIK-UNP, K. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Pada Kelas Viii-4 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batusangkar. *Jurnal MensSana*, 3 (1), 33. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i1.64>
- Darni, Eldawaty, & Edwarsyah. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Masase Dasar Mahasiswa Fik Unp. *Jurnal MensSana*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i1.62>
- Hendri Taufiqurriza. (2012). Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Dasar. *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1(1), 1–3. <https://doi.org/10.15294/active.v1i1.266>
- Hita, I putu agus dharma, D. (2020). Model Pembelajaran Passing Bawah Sepakbola Dengan Menggunakan 1, 2 Dan 3 Bola. *Jurnal Menssana*, 5 No.2, 146–156.
- I Komang Suarta, I Putu Panca Adi, I. M. S. J. (2017). e-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Jasmani , Kesehatan , dan Rekreasi (Vol 8 , No 2 , Tahun 2017) e-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Jasmani , Kesehatan , dan Rekreasi (Vol 8 , No 2 , Tahun 20. *E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Ikhshan, K. N., & Hadi, S. (2018). Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013. In *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* (Vol. 6, Issue 1, p. 193). <https://doi.org/10.25157/je.v6i1.1682>
- Kuswanto, A. (2019). Upaya peningkatan hasil belajar passing kaki bagian dalam pada sepakbola melalui permainan gawang segitiga siswa kelas x sma muhammadiyah bantul tahun ajaran 2018/2019. *Skripsi*, 8(5), 55. <http://eprints.uny.ac.id/65499/>
- Labani, A. (2013). Survei Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa Sdn Pembina Luwuk. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.



- Mohamad Aso Samsudin, A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2),37–45.
<https://journal.ibrahimiy.ac.id/index.php/edupedia/article/view/1078>
- Muh. Syarwan. (2021). *Pengaruh Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Dengan Metode Berpasangan Dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 PolombangkengUtara*.
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/19638>
- Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Penjakora*, 6(2),119.
<https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>
- Putriku, A. E. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Penghasilan Orangtua, Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Stambuk 2014 Universitas Hkbp Nommensen. *Niagawan*,7(1),50–58.
<https://doi.org/10.24114/niaga.v7i1.9355>
- Ridlo, A. F., Basri, H., & Ramadhan, F. P. (2020). Pengaruh Variasi Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Passing Dalam Permainan Sepakbola Pada Ssb Mutiara Babakan Kabupaten Bogor. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 10(2), 101–107.
<https://doi.org/10.33558/motion.v10i2.1961>
- Rizqi Ramadhani Bachtiar. (2021). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021*. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 1(1), 27–45.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/42154>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1),35–43.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami, Y. S. (2013). *Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Alam Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Kranggan 2 Kota Mojokerto Skripsi Oleh : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah*.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>